

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dalam film *Downfall : The Case Against Boeing* film tersebut tidak selalu memunculkan satu pandangan, namun dua pandangan bahkan lebih dari dua pandangan yang dimunculkan dalam film tersebut dengan sebuah narasi dan narasumber yang terkait langsung pada kecelakaan tersebut serta para ahli dalam konteks dunia penerbangan. Kutipan narasi yang disampaikan oleh narasumber selalu berdasarkan atau berlandaskan pada pemberitaan di media televisi, majalah online dan offline, serta media sosial terkait kecelakaan pesawat Boeing 737 Max 8 dan menjadi kritik sosial di publik nasional maupun internasional. Dan di film tersebut memunculkan wacana kritis terhadap Boeing yaitu wacana keprofesionalitasan dalam keselamatan transportasi udara.

Yang pertama dapat dikatakan bahwa wacana kritis tentang keprofesionalitasan dalam keselamatan transportasi udara merupakan wacana kritis yang muncul dalam film tersebut terdapat dalam dimensi teks atau mikrostruktur bahwa Boeing memberikan wacana kritis keprofesionalitasan dalam keselamatan transportasi yang dimplikasikan dengan tindakan menuduh kepada kru pesawat, maskapai, otoritas penerbangan suatu negara dan karyawan Boeing yang tidak cekatan dalam menerbangkan pesawat dan operasional pesawat B737 Max 8 sesuai dengan prosedur operasional yang sudah standar secara internasional.

Yang kedua dalam dimensi praktik wacana, praktik wacana yang dimunculkan terkait wacana profesionalitas dan keselamatan transportasi bahwa sebuah perusahaan besar yang tidak mampu melakukan manajemen resiko dengan baik dan benar sehingga memunculkan sebuah permasalahan atau kritik sosial yang terjadi pada kejadian kecelakaan tersebut. selain itu terjadi praktik wacana yang saling serang antara Boeing dengan publik, praktik wacana yang disampaikan oleh publik juga terkait praktik wacana keprofesionalitasan dalam keselamatan transportasi udara.

Dalam praktik sosial kultural adalah kejadian kecelakaan pesawat Boeing 737 Max series merupakan sebuah tragedi yang mengerikan di era modern transportasi terkhususnya dunia aviasi di seluruh dunia. Hal tersebut dikarenakan pesawat tersebut merupakan pesawat terbaru dengan teknologi yang canggih dan di gadang-gadang menjadi pelopor pesawat modern, namun harus berakhir setelah kejadian tersebut yang menewaskan 346 penumpang pesawat dalam lima bulan saja. Sikap yang diambil Boeing juga tidak menggambarkan sebagai perusahaan besar yang dapat melakukan manajemen resiko atau bertanggung jawab dalam suatu kejadian yang menimbulkan kemarahan secara publik dan merusak citra Boeing dan kepercayaan yang sudah dibangun selama puluhan tahun. Kondisi tersebut diperkuat oleh wacana profesionalitas dan keselamatan transportasi khususnya pada media film yang menggambarkan bahwa Boeing tidak profesional dalam keselamatan transportasi.

Maka dari itu bagaimana wacana kritis terkait kritik sosial yang ditujukan kepada Boeing melalui film dokumenter *Downfall : The Case Against Boeing* adalah karena wacana kritis tentang ketidakprofesionalisan Boeing dalam keselamatan transportasi udara terhadap pesawat, penumpang, dan kru pesawat mereka yang mengakibatkan kecelakaan fatal Boeing 737 Max 8 yang terjadi pada bulan Oktober 2018 dan Maret 2019 yang menewaskan 346 penumpang.

5.2. Saran

Setelah penelitian yang telah dilakukan, berdasarkan kesimpulan yang sudah dipaparkan di atas adalah film sebagai media yang mempunyai peran penting dalam menyampaikan fakta yang sebenarnya terjadi serta memberikan pemahaman terhadap dapat memberikan gambaran yang sebenarnya terjadi untuk membuka dan membuat masyarakat yang melihat film tersebut terbuka terhadap permasalahan sosial yang terjadi di sekitar mereka. Dan dari sebuah film juga dapat mengubah pandangan masyarakat untuk lebih simpati dan empati terkait hal di sekitar mereka yang tidak pernah diperhatikan dan tersembunyi dalam kesibukan masyarakat.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis wacana kritis Norman Fairclough, untuk mengetahui wacana yang ingin ditampilkan dalam sebuah film dokumenter *Downfall The Case Against Boeing* tersebut terkait kritik sosial yang terjadi setelah kecelakaan pesawat Boeing 737 Max 8 terbaru jatuh sebanyak dua kali dan menewaskan lebih dari 300 penumpang hanya dalam lima bulan. Untuk penelitian yang akan dilakukan kemudian hari menggunakan tema yang sama diharapkan untuk dalam lebih mendalami film serta teks yang muncul dalam film tersebut.